

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informasi melalui instrumen pengumpulan data berupa skala psikologi, observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh intensitas pada menonton drama korea terhadap prokrastinasi salat fardu pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jl. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, variabel independennya ialah Intensitas menonton drama Korea.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependennya adalah Prokrastinasi pada salat fardu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen (unit, individu) sejenis dan bisa dibedakan menjadi objek penelitian individu-individu yang menjadi objek ini dan karakteristiknya yang ingin kita ketahui disebut satuan penelitian atau unit elementer. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.²

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah populasi sebanyak 9.760 orang.

²Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 77.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang setara dengan populasi. Sampel ialah populasi yang dijadikan subjek mengarahkan pada generalisasi yang kuat terhadap hasil penelitian.

Oleh karena itu, untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.³ Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 263 orang. Berikut adalah rumus Isaac dan Michael

$$S = \frac{\lambda^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

d = 0,05

P = 0,5

Q = 0,5

Berdasarkan tabel rumus yang dibuat Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 263 responden. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan *sampling purposive*. Adapun kriteria inklusi untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Mahasiswa UIN Antasari
- 2) Menyukai drama Korea
- 3) Ada menonton drama Korea dalam satu hari

Setelah melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah populasi sebanyak 9.760 orang didapat sebanyak 265 orang yang suka menonton drama korea dan dari 265 orang tersebut hanya 57 orang yang ada menonton drama Korea dalam satu hari. Jadi subjek dalam penelitian ini hanya berjumlah 57 orang yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah kuantitatif ialah data yang berbentuk angka ataupun bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungannya matematika atau statistika. Data primer dalam penelitian ini ialah :

- a. Bagaimana tingkat menonton drama Korea pada mahasiswa UIN Antasari.
- b. Bagaimana tingkat prokrastinasi salat fardu pada mahasiswa UIN Antasari.

- c. Bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan drama Korea mahasiswa UIN Antasari.

Data sekunder diatas adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal serta literatur lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang diperoleh dari mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu, skala, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴

Penelitian ini menggunakan skala sikap model likert, skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif (feforebel dan unfeforebel), setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam sekala sikap, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.⁵

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Perss, 2011), 67.

⁵Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 97.

TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi hanya sebagai pengumpulan awal.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ialah sebagai salah satu proses pengumpulan data awal yang bersifat informan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menghimpun data dari beberapa catatan arsip terutama berkenaan dengan dengan data profil psikologi Islam Banjarmasin.

5. Instrumen Penelitian

Adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologi. Skala dalam penelitian ini termasuk dalam teknik pengumpulan data primer, yaitu skala berfungsi sebagai modal penggalan data secara statistik dalam melakukan penelitian langsung ke lapangan yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan.

Skala merupakan salah satu alat ukur yang bersifat nonkongnitif, dimana pernyataan yang telah ditulis digunakan untuk mengungkapkan

sebuah konstruk dari sebuah konsep psikologis yang menggambarkan aspek-aspek dari kepribadian individu.⁶

Skala yang digunakan oleh penelitian ini adalah intensitas menonton drama Korea dan prokrastinasi salat fardu. Angket ini tersusun berdasarkan skala penelitian yang dikembangkan oleh Likert.

a. Skala intensitas menonton drama Korea

Skala intensitas menonton tayangan drama korea pada penelitian ini.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Durasi kegiatan	Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menonton tayangan drama Korea	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	Frekuensi Kegiatan	Seringnya menonton drama Korea	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3.	Atensi	a. Mengetahui tema, dan judul-judul drama Korea yang ditonton.	13, 15,17,	14, 16, 18	6
		b. Tidak mau saat digugat menonton.	19, 21, 22	20,	4
		c. Mengenal atau mengetahui para pemain drama Korea tersebut.	24, 26, 28	23, 25, 27	6
4.	Penghayatan	a. Hafal isi cerita drama Korea tersebut.	30, 32, 34,	29, 31,	5

⁶Saifudin Azwar, 133.

		b. Mengikuti kata-kata atau ekspresi pemain d rama tersebut.	35, 37,	33, 36,	4
	Jumlah		20	17	37

TABEL 3.3 BLUE PRINT PROKRASTINASI SALAT FARDU

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan	a. Menunda mengerjakan salat fardu	1, 3	2, 4	4
		b. Merasa waktu pengerjaan salat fardu masih lama	5, 7	6, 8	4
2.	Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan pekerjaan	a. Mengerjakan hal yang lain tidak dibutuhkan dalam penyelesaian salat fardu	9, 11	10, 12	4
		b. Tidak membatasi waktu yang digunakan pada hal lain.	13, 15	14, 16	4
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Kesulitan melaksanakan salat fardu dengan tepat waktu	17, 19	18, 20	4
		b. Tidak salat tepat waktu	21, 23	22, 24	4
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	a. Melalaikan salat fardu dengan sengaja	25, 27	26, 28	4
		b. Melakukan kegiatan lain	29, 31	30, 32	4

		seperti menonton drama Korea, bermain <i>handphone</i> , mengobrol, dsb.			
		c. Menganggap kegiatan lain lebih menyenangkan.	33, 35	34, 36	4
	Jumlah		18	18	36

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik analisis instrumen

a. Validitas

Validitas ialah kemampuan akurasi suatu tes dalam mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur.⁷ Alat ukur dapat dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika alat ukur tidak dapat dikatakan mempunyai validitas yang menggunakan korelasi *Product Moment*.⁸

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

⁷Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, 95.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketepatan hasil suatu alat ukur konsistensi hasil dari pengukuran yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.⁹

Suatu pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama yang diukur didalam diri subjek memang belum berubah. Singkatnya konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁰

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik, menggunakan *SPSS for windows versi 21,0*, sehingga dapat

111. ⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012),

¹⁰Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, 7.

diambil kesimpulan. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenarannya yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk melihat Pengaruh intensitas menonton drama Korea terhadap prokrastinasi salat fardu pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.